

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 21 Februari 2022

A.Izzati Caladda Simaetri¹, dr. Shelli Faradiana, Sp.A., M.Kes²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018/email andiizzati18@med.unismuh.ac.id

²Pembimbing

“FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 12-60 BULAN DI PUSKESMAS TADANG PALIE KABUPATEN PINRANG TAHUN 2021”

(xvi + 80 Halaman + 13 Tabel + 2 Lampiran)

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Masalah gizi merupakan masalah kesehatan global karena terjadi hampir di seluruh belahan dunia terutama pada Negara Negara berkembang. Kejadian balita pendek atau biasa disebut dengan stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita dunia saat ini terutama pada sebagian besar Negara berkembang. Gizi buruk dan stunting masih menjadi masalah utama yang terjadi di dunia. Hampir setengah dari angka kematian pada anak di bawah 5 tahun di Asia dan Afrika disebabkan oleh kekurangan gizi. Ini menyebabkan kematian 3 juta anak per tahun.

TUJUAN PENELITIAN: Mengetahui Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-60 bulan dipuskesmas tadang palie kabupaten pinrang tahun 2021

METODE PENELITIAN: Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Pengolahan data menggunakan program SPSS dengan uji *chi-square*.

HASIL: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara Riwayat BBLR ($p\text{ value} = 0,000$), Pemberian ASI Eksklusif ($p\text{ value} = 0,001$), Cara Pemberian MP-ASI ($p\text{ value} = 0,000$), dan Pendapatan Orang Tua ($p\text{ value} = 0,007$) dengan kejadian stunting, dan tidak ada hubungan antara Pendidikan Ibu dan kejadian stunting ($p\text{ value} = 0,338$).

KESIMPULAN: Riwayat BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Cara Pemberian MP-ASI, dan Pendapatan Orang Tua merupakan faktor risiko terjadinya stunting pada anak usia 12-60 bulan di puskesmas tadang palie kabupaten pinrang tahun 2021, sedangkan pendidikan ibu bukan merupakan faktor risiko terjadinya stunting pada anak usia 12-60 bulan dipuskesmas tadang palie kabupaten pinrang tahun 2021

KATA KUNCI: stunting, faktor risiko, BBLR, ASI Eksklusif, MP-ASI, Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Ibu.